

Persistence, Competitiveness, dan Kinerja Individu

Mohammad Yusrial Firdaus¹, Mery Atika², Yan Ariyani³

^{1, 2, 3}Prodi Psikologi, FISIB, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Telang PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Indonesia

Email : 210541100073@student.trunojoyo.co.id, mery.atika@trunojoyo.ac.id

Abstract

The literature review aimed to investigate the role of grit on individual performance, especially working individuals. The literature review was sourced from two online databases, Scindirect and Google Scholar that have been published between 2014 and 2023. Four studies were identified that met the characteristic requirements. The results of the literature review showed that grit has a positive impact on worker performance. Grit can support long-term success in a person.

Keywords: *grit, persistence, interest, performance, positive psychology, competitiveness*

Abstrak

Telaah literatur bertujuan untuk menyelidiki peran grit pada kinerja individu khususnya individu yang bekerja. Telaah literatur bersumber dari dua database online, Scindirect dan Google Scholar yang telah dipublikasi diantara tahun 2014 dan tahun 2023. Terdapat empat penelitian yang teridentifikasi memenuhi syarat karakteristik. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa *grit* memiliki dampak positif terhadap kinerja pekerja. *Grit* dapat mendukung kesuksesan jangka panjang pada diri seseorang.

Kata kunci: *grit, kegigihan, minat, kinerja, psikologi positif, competitiveness*

PENDAHULUAN

Hampir semua orang pernah bertemu dengan seseorang dengan bakat alami yang luar biasa. Baik itu bermain alat musik gitar, membuat karya seni, atau mengikuti olimpiade sains, beberapa orang memiliki kemampuan alami yang membuat tindakan mereka tampak anggun dan mengundang adanya rasa iri dari rekan mereka, yang tidak mudah meraih kesuksesan. Namun, orang-orang yang berbakat secara alami ini bukanlah subjek penelitian saat ini. Sebaliknya, justru mereka yang tidak mudah meraih kesuksesan, tetapi tetap gigih dalam usaha mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang menarik perhatian banyak akademisi di berbagai bidang (Duckworth et al. 2007; Eskreis-Winkler dkk. 2014; Kleiman dkk. 2013; Silvia dkk. 2013). Secara khusus, penelitian ini membahas individu yang “bersemangat”, yang didefinisikan dalam penelitian ini sebagai seseorang yang menunjukkan ketekunan dalam mengejar tujuan jangka panjang (Duckworth dkk. 2007). Banyak contoh bersejarah di mana penemu yang tangguh (misalnya, Thomas Edison), bidang hiburan (misalnya, Walt Disney atau Oprah Winfrey), atau pebisnis (misalnya, Henry Ford atau Sam Walton) yang berulang kali gagal, namun bertahan untuk menjadi unggul (Sugar, Feloni, dan Lutz 2015). Namun terlepas dari

keberhasilan individu yang tangguh, konsep *grit* belum menjadi topik studi dalam literatur akademis hingga saat ini dan, kami sarankan, belum menjadi topik studi dalam literatur penjualan hingga sekarang. Sebagai sebuah variabel, “grit” berasal dari psikologi positif, bidang penelitian ilmiah yang berupaya menyarankan cara-cara yang dapat dilakukan individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Semakin banyak penelitian yang menunjukkan bahwa orang yang memiliki *grit* memang menikmati hasil kinerja yang lebih baik daripada orang yang tidak memiliki *grit* (yaitu, Duckworth dkk., 2007; Eskreis-Winkler dkk. 2014; Mueller, Wolfe, dan Syed 2017). Hasilnya, *grit* telah menarik banyak perhatian di masyarakat umum yang menganggapnya sebagai sifat yang dapat berubah, sifat tersebut dapat membantu menumbuhkan keberhasilan dalam berbagai upaya, termasuk kinerja

Meskipun minat dari komunitas akademis dan masyarakat umum meningkat, *grit* masih kurang diteliti dalam literatur penjualan. Kurangnya penelitian ini mengejutkan, mengingat penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penjual yang sukses adalah hasil dari proses pembentukan, bukan karena bakat alami (Novell, Machleit, dan Sojka 2016).

Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk mengetahui bagaimana *grit* berperan penting pada usaha seseorang khususnya para pekerja di setiap bidangnya. Dalam kegiatan ini juga diharapkan memberi manfaat kepada pelaku usaha agar usaha yang dimiliki mampu bertahan dan berkembang serta dapat bersaing di kerja yang semakin ketat.

METODE

Rancangan penelitian ini merupakan telaah literatur sistematis yang menyajikan fakta-fakta terkait *grit* pada individu pekerja. Database pencarian online dilakukan pada *Scindirect* dan *Google Scholar* yang diterbitkan dari tahun 2014 hingga 2023. Kata kunci yang digunakan untuk mencari sumber literatur yang relevan adalah “*grit*”, “kegigihan”, “*Gritting*”, “ketekunan”, “minat”, “kinerja”. Kriteria dalam proses pencarian yaitu,

1. Penelitian yang mengkaji peran *grit* pada kinerja individu dalam konteks pekerja.
2. Fokus subjek pada pekerja di berbagai bidang
3. Penelitian dilakukan pada rentang tahun 2014-2023.
4. Penelitian menggunakan metode literature review diperbolehkan.

Berdasarkan judul dan abstrak terdapat sepuluh artikel yang memenuhi syarat. Kemudian proses selanjutnya adalah menelaah metode, isi dan kesimpulan. Kriteria penelitian yang digunakan harus menggunakan metode kuantitatif atau metode *literature review* dengan subjek penelitian individu pekerja. Didapati sepuluh artikel yang memenuhi syarat kriteria, yaitu satu artikel yang terpublikasi pada tahun 2014, satu artikel yang terpublikasi

pada tahun 2015, empat artikel yang terpublikasi pada tahun 2016, dua artikel yang terpublikasi tahun 2017, dan satu artikel yang terpublikasi pada tahun 2018 .

HASIL

Terdapat sepuluh artikel yang diidentifikasi sesuai dengan penjabaran kriteria pada bahasan sebelumnya. Telaah literatur ini bertujuan untuk merangkum peran *grit* pada kinerja individu yang bekerja. Hasil penelitian sepuluh artikel ditampilkan pada tabel berikut:

Peneliti & Judul	bidang	Temuan
Ekreis dkk. (2014). "The Grit Effect: Predicting Retention in the Military, the Workplace, School and Marriage"	Psikologi Positif	<i>Grit</i> memprediksi retensi di berbagai konteks, termasuk militer, tempat kerja, dan pernikahan.
Meriac, Slifa, Labat (2015). "Work Ethic and Grit: An Examination of Empirical Redundancy"	Kepribadian	Kegigihan menjadi prediktor dari etika kerja dalam menjelaskan reaksi individu terhadap stres. individu yang memiliki <i>grit</i> cenderung tidak mudah stres kerja dibandingkan individu yang kurang tangguh.
Walker, Hines, Brecknell (2016). "Survival of the Grittiest? Consultant Surgeons Are Significantly Grittier than Their Junior Trainees"	Pendidikan	<i>Grit</i> dikaitkan dengan usia, sehingga dokter bedah yang lebih berpengalaman menunjukkan lebih banyak keberanian dibandingkan dokter bedah pemula.
Ceschi dkk. (2016). "Grit or Honesty-Humility? New Insights into the Moderating Role of Personality between 16 R. Dugan et al. the Health Impairment Process and Counterproductive Work Behavior"	Kepribadian	Grit dapat mengurangi dampak negatif dari kelelahan akibat perilaku kontraproduktif di tempat kerja
Hill, Burrow, dan Bronk (2016). "Persevering with Positivity and Purpose: An Examination of Purpose Commitment and Positive Affect Journal of Personal Selling & Sales Management 17 as Predictors of Grit"	Psikologi Positif	Pengaruh <i>grit</i> positif dan arah kehidupan pribadi membantu menumbuhkan ketahanan.
Vainio dan Daukantaite (2016). "Grit and Different Aspects of Well-Being: Direct and Indirect Relationships via Sense of Coherence and Authenticity"	Psikologi Positif	Kegigihan berkorelasi positif dengan kesejahteraan psikologis dan kepuasan hidup secara keseluruhan.
Aparicio, dkk. (2017). "Grit in the Path to E-Learning Success."	Pendidikan	Kegigihan memiliki efek positif pada kinerja individu dalam pembelajaran, dan kepuasan terhadap sistem teknologi baru.

Peneliti & Judul	bidang	Temuan
Mueller, Wolfe, Syed (2017). "Passion and Grit: An Exploration of the Pathways Leading to Venture Success."	Kewirausahaan	Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>grit</i> dan kinerja usaha baru
Sengupta, Tesha, Agarwal (2017). "Conceptualizing Perseverance in Problem Solving as Collective Enterprise."	Pendidikan	<i>Grit</i> dapat dilihat sebagai variabel kolektif yang dibina melalui berbagai tugas dan interaksi guru-siswa.
Dugan dkk. (2018). "Gritting their teeth to close the sale: the positive effect of salesperson grit on job satisfaction and performance"	Kewirausahaan	<i>Grit</i> dapat dikembangkan dengan adanya <i>competitiveness</i> dan <i>self-efficacy</i> untuk dapat meningkatkan kinerja dari sales penjualan

PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya penelusuran terhadap beberapa penelitian, terdapat sepuluh artikel yang menjawab tujuan dari kegiatan ini, bahwa *grit* berperan pada kinerja para individu yang bekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Ekreis dkk. (2014) menunjukkan bahwa *grit* dapat memprediksi retensi di berbagai konteks, termasuk militer, tempat kerja, dan pernikahan. Penelitian ini menunjukkan *grit* dapat memprediksi adanya retensi yang terjadi, karena *grit* akan kurang berkembang jika terdapat retensi yang terjadi di tempat kerja.

Selanjutnya Meriac, Slifa, Labat (2015) menemukan *grit* dapat menjadi prediktor dalam etika kerja dalam menjelaskan reaksi individu terhadap stres. Penelitian ini menjelaskan bahwa individu dengan *grit* cenderung tidak mudah stres kerja dibandingkan individu yang tidak memiliki *grit* atau kurang. Sejalan dengan penelitian tersebut Ceschi dkk. (2016) menemukan bahwa *grit* dapat mengurangi dampak negatif dari kelelahan akibat perilaku kontraproduktif di tempat kerja. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk mengurangi dampak dari kelelahan akibat perilaku kontraproduktif di tempat kerja, individu memerlukan *grit* untuk mengurangi dampak negatif. Tidak hanya itu, Hill, Burrow, dan Bronk (2016) juga menemukan adanya pengaruh positif dari *grit* pada kehidupan individu membantu untuk menumbuhkan ketahanan. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa guna membantu individu menumbuhkan ketahanan pada dirinya diperlukan adanya *grit* pada dirinya.

Pada konteks lain, Walker, Hines, Brecknell (2016) pada penelitian menemukan bahwa *Grit* dikaitkan dengan usia atau pengalaman, sehingga dokter bedah yang lebih berpengalaman menunjukkan keberanian yang lebih jika dibandingkan dokter bedah pemula. Hal tersebut menunjukkan bahwa *grit* seseorang akan mempengaruhinya dalam mendapatkan sebuah pengalaman yang dapat dia gunakan dimasa depan agar dapat lebih

berani dalam mengatasi sebuah rintangan. Mueller, Wolfe, Syed (2017) juga menemukan hal serupa dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara grit dan kinerja usaha baru. Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa grit dapat memberikan pengaruh pada sebuah kinerja seseorang, dimana grit dapat mempertahankan sebuah kinerja dari seseorang meski sudah melakukan suatu hal yang sama dengan jangka waktu yang lama. Sejalan dengan hal tersebut Dugan dkk. (2018) menemukan *grit* dapat dikembangkan dengan adanya *competitiveness* dan *self-efficacy* untuk dapat meningkatkan kinerja dari sales penjualan. Pada penelitian tersebut sebuah kompetisi dari setiap pekerja dapat mengembangkan *grit* pada diri seseorang guna mempertahankan atau meningkatkan kinerja individu.

Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Vainio dan Daukantaite (2016) menemukan bahwa *grit* berkorelasi positif dengan kesejahteraan psikologis dan kepuasan hidup secara keseluruhan. *Grit* dapat memberikan dampak yang positif dimana dengan adanya *grit* pada diri seseorang maka kesejahteraan psikologis pada dirinya akan tumbuh pada individu tersebut. Tidak hanya itu Aparicio, dkk. (2017) juga menunjukkan adanya hal yang sama pada penelitian yang dilakukannya, dimana kegigihan memiliki efek positif pada kinerja individu dalam pembelajaran, dan kepuasan terhadap sistem teknologi baru. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Sengupta, Tesha, Agarwal (2017) ditemukan bahwa *grit* dapat dilihat sebagai variabel kolektif yang dibina melalui berbagai tugas dan interaksi guru-siswa.

Berdasarkan *review* dan bahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *grit* dapat memberi daya gerak yang dapat membuat kinerja individu guna mencapai kesuksesan, dibuktikan dengan adanya pengelolaan stres, kesejahteraan psikologis, dan mempertahankan kinerja dalam jangka waktu yang lama. Kegiatan ini memiliki kelemahan karena adanya keterbatasan literatur yang membahas mengenai *grit* pada pekerja.

SIMPULAN

Ada sepuluh studi yang menggambarkan adanya peran *grit* pada kinerja dari individu yang bekerja. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa *grit* memiliki pengaruh positif terhadap sebuah kinerja dan dapat juga dikembangkan guna meningkatkan sebuah kinerja yang telah ada. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya tentunya mampu membawa individu ke arah kesuksesan di dunia kerja.

Batasan pada penelitian ini yaitu masih terbatasnya sumber literatur yang membahas konsep *grit* pada pelaku usaha, masih terbatas juga yang mengasosiasikannya dengan gender, etnis, dan budaya, khususnya di Indonesia. Selanjutnya diharapkan ada

penelitian yang mengulas lebih detail mengenai *grit* pada pelaku usaha khususnya pelaku UMKM yang dapat mengasosiasikannya dengan etnis, budaya, dan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Aparicio, Manuela, Fernando Bacao, and Tiago Oliveira. 2017. "Grit in the Path to E-Learning Success." *Computers in Human Behavior* 66 (1):388–99. doi:10.1016/j.chb.2016. 10.009
- Ceschi, Andrea, Riccardo Sartori, Stephan Dickert, and Arianna Costantini. 2016. "Grit or Honesty-Humility? New Insights into the Moderating Role of Personality between 16 R. Dugan et al. the Health Impairment Process and Counterproductive Work Behavior." *Frontiers in Psychology* 7:1–11. doi:10.3389/fpsyg.2016.01799
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: perseverance and passion for long-term goals. *Journal of personality and social psychology*, 92(6), 1087.
- Duckworth, Angela. (2016). *Grit The Power of Passion and Perseverance*. New York: Scribner.
- Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2009). Development and validation of the Short Grit Scale (GRIT–S). *Journal of personality assessment*, 91(2), 166-174.
- Dugan, R., Hochstein, B., Rouziou, M., & Britton, B. (2019). Gritting their teeth to close the sale:the positive effect of salesperson grit on job satisfaction and performance. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 39(1), 81- 101.
- Eskreis-Winkler, Lauren, Elizabeth P. Shulman, Scott A. Beal, and Angela L. Duckworth. 2014. "The Grit Effect: Predicting Retention in the Military, the Workplace, School and Marriage." *Frontiers in Psychology* 5:1–12. doi:10.3389/fpsyg.2014.00036
- Hill, Patrick L., Anthony L. Burrow, and Kendall Cotton Bronk. 2016. "Persevering with Positivity and Purpose: An Examination of Purpose Commitment and Positive Affect *Journal of Personal Selling & Sales Management* 17 as Predictors of Grit." *Journal of Happiness Studies* 17 (1):257–69. doi:10.1007/s10902-014-9593-5
- Martin, Jeffrey J., Brigid Byrd, Michele Lewis Watts, and Maana Dent. 2015. "Gritty, Hardy, and Resilient: Predictors of Sport Engagement and Life Satisfaction in Wheelchair Basketball Players." *Journal of Clinical Sport Psychology* 9 (4):345–59. doi:10.1123/jcsp.2015-0015
- Meriac, John P., John S. Slifka, and Lauren R. LaBat. 2015. "Work Ethic and Grit: An Examination of Empirical Redundancy." *Personality and Individual Differences* 86:401–5. doi:10.1016/j.paid.2015.07.009
- Mueller, Brandon A., Marcus T. Wolfe, and Imran Syed. 2017. "Passion and Grit: An Exploration of the Pathways Leading to Venture Success." *Journal of Business Venturing* 32 (3):260–79. doi:10.1016/j.jbusvent.2017. 02.001

- Sengupta-Irving, Tesha, and Priyanka Agarwal. 2017. "Conceptualizing Perseverance in Problem Solving as Collective Enterprise." *Mathematical Thinking and Learning* 19 (2):115–38. doi:10.1080/10986065.2017. 1295417
- Vainio, Mia M., and Daiva Daukantaite. 2016. _ "Grit and Different Aspects of Well-Being: Direct and Indirect Relationships via Sense of Coherence and Authenticity." *Journal of Happiness Studies* 17 (5):2119–47 doi:10.1007/ s10902-015-9688-7